



Target Kunjungan Tercapai, Wisatawan tak Bertahan Lama

KOTA, Joglo Jogja – Pemerintah menargetkan jumlah kunjungan wisata Yogyakarta pada tahun ini dapat mencapai 2 juta orang. Angka tersebut sudah terpenuhi di akhir April ini. Libur Lebaran menjadi faktor kunci terpenuhinya jumlah kunjungan wisatawan selama setahun penuh hanya di empat bulan pertama 2023. Namun, ada hal yang masih sangat disayangkan. Sebab wisatawan tidak tinggal lama di Yogyakarta.

Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) Kota Yogyakarta, Wahyu Hendratmoko mengatakan, terpenuhinya jumlah kunjungan ini tak akan mematahkan usahanya untuk terus menarik wisatawan ke wilayahnya. Pihaknya akan berupaya untuk menarik lama tinggal wisatawan.

“Target setahun penuh sudah tercapai di April ini. Sehingga kami akan merevisi target. Rencananya akan kami tingkatkan. Kami juga masih punya pekerjaan rumah terkait lama tinggal wisatawan,” katanya, Kamis (27/4).

Kendati begitu, pihaknya belum dapat memastikan total kunjungan wisatawan selama libur Lebaran 2023 di Yogyakarta. Wahyu menyebut, libur Lebaran 2023 ini ada dua gelombang. Pertama pada 19 sampai 25 April. Sementara gelombang kedua 26 April hingga 1 Mei.

“Semuanya masih kami hitung. Tapi kalau pantauan lapangan memang ramai sekali,” akunya.

Namun, di sisi lain, Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY menyebutkan bahwa dalam musim wisata Yogyakarta tahun ini ada penurunan



ILUSTRASI: Penampakan pedestrian di Jalan Malioboro Yogyakarta, beberapa waktu lalu.

okupansi hotel. Menanggapi hal tersebut, Dispar dan PHRI menyebut, akses yang sudah semakin terbuka dan luas, serta adanya jalan tol membuat wisatawan tidak tinggal lama di Yogyakarta.

“Solusi kami yang sedang dik-

erjakan adalah menambah *event* wisata malam hari agar wisatawan tidak langsung balik saat liburan ke Yogyakarta,” imbuh Wahyu.

Salah satu usaha terbarunya adalah dengan membuat *event* Festival Jeron Beteng pada Minggu (30/4)

mendatang. Dikatakan akan ada banyak bazar dan atraksi seni selama sehari penuh sampai malam hari di sekitar Alun-alun Selatan. Diharapkan dengan adanya upaya itu dapat menyemarakkan wisata Yogyakarta.

“Selama libur ini kami juga buka posko di Malioboro dan depan Museum Sonobudoyo untuk memberikan layanan terbaik. Termasuk memberikan rekomendasi hotel dan restoran juga ke wisatawan,” pungkasnya. (cr5/mg4)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005